

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Kemenkes RI 2019). Fungsi rumah sakit adalah menyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan. Adapun upaya untuk mendukung tercapainya peningkatan pelayanan rumah sakit adalah dari segi pelayanan medis dan segi pelayanan non medis. Pelayanan medis adalah upaya kesehatan perorangan meliputi pelayanan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang diberikan kepada pasien oleh tenaga medis sesuai dengan standard pelayanan medis dengan memanfaatkan sumber daya dan fasilitas secara optimal (Undang-undang Dasar 2009).

Kelengkapan pengisian rekam medis penting dilakukan karena berfungsi untuk tanda bukti sah dan secara hukum dapat dipertanggung jawabkan. Cara untuk menilai kelengkapan dan keakuratan rekam medis dan menemukan kekurangan khusus pada pencatatan rekam medis pada rawat inap dan rawat jalan di sarana pelayanan kesehatan adalah dengan menganalisis kelengkapannya. Ada 4 komponen dalam analisis kelengkapan pengisian yaitu menganalisis kelengkapan identitas pasien pada lembar rekam medis, autentifikasi dokter pada setiap yang ditentukan, pengisian laporan yang penting pada berkas rekam medis dan pendokumentasian yang baik (Alfonita 2018).

Menurut (Permenkes 2008) TENTANG REKAM MEDIS Pasal 2 ayat 1 dikatakan bahwa “Rekam medis harus dibuat secara tertulis, lengkap dan jelas atau secara elektronik”. Jelas bahwa RM wajib dibuat lengkap oleh pemberi

pelayanan baik dengan menggunakan media kertas ataupun elektronik. Memantau kelengkapan dokumen rekam medis perlu dilakukan proses audit pendokumentasian RM sehingga kelengkapan dapat ditingkatkan dan kekurangan dalam pendokumentasian segera dilengkapi.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan di Rumah Sakit Bhayangkara Batam indikator mutu yang diharapkan harus tercapai 100% namun berdasarkan data di tahun 2021 ketidaklengkapan berkas rekam medis mencapai 17,75% dan kelengkapan berkas rekam medis hanya 82,25%. Maka dari itu Kelengkapan pengisian berkas rekam medis harus mencapai angka 100% selama 1x24 jam setelah pasien keluar rumah sakit.

Pengisian berkas Rekam Medis (RM) rawat jalan di Rumah Sakit Bhayangkara dilakukan oleh dokter dan perawat dan harus kembali ke ruang PJRM (Penanggung Jawab RM/Assembling) 1x24 jam setelah pasien keluar Rumah Sakit. Apabila berkas RM belum lengkap, maka berkas akan dikembalikan ke poli pelayanan masing-masing untuk dilengkapi dalam kurun waktu 1x24 jam berikutnya. Data pada tahun 2021 persentase pencapaian kelengkapan pengisian rekam medis masih sekitar 82.25 % kelengkapan pengisian rekam medis yang mana target nya harus 100%. Berdasarkan data tersebut, untuk meningkatkan mutu pelayanan rekam medis diatas peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian tentang “Analisis Ketidaklengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit Bhayangkara Batam Triwulan Tahun 2022”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah yaitu tidak lengkapnya pengisian berkas rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Bhayangkara Batam.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Dari beberapa uraian yang tertera di identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan masalah yaitu Bagaimana kelengkapan pengisian berkas rekam medis rawat jalan di Bhayangkara Batam tahun 2022 ?

#### **1.4 Tujuan penelitian**

1. Tujuan umum :  
Mengetahui Persentase ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis rawat jalan Triwulan di Rumah Sakit Bhayangkara Batam.
2. Tujuan khusus :
  - a. Mengetahui Persentase ketidaklengkapan identifikasi pada lembar Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit Bhayangkara Batam.
  - b. Mengetahui Persentase ketidaklengkapan pelaporan penting pada lembar Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit Bhayangkara Batam.
  - c. Mengetahui Persentase ketidaklengkapan autentikasi pada lembar Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit Bhayangkara Batam.
  - d. Mengetahui Persentase ketidaklengkapan pendokumentasian yang benar pada lembar Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit Bhayangkara Batam.

#### **1.5 Manfaat penelitian**

1. Bagi rumah sakit :  
Dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk Rumah Sakit mengenai kelengkapan pengisian Rekam Medis Rawat, sehingga dapat meningkatkan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan pengisian rekam medis.
2. Bagi institusi pendidikan  
Dapat dimanfaatkan sebagai bahan diskusi dalam proses belajar mengajar maupun penelitian di bidang rekam medis dan informasi kesehatan. Terjalinnnya kerja sama yang baik dengan Rumah Sakit Bhayangkara Batam.
3. Bagi mahasiswa :
  - a. Sebagai referensi untuk dasar atau acuan dalam pengembangan lain di kemudian hari.
  - b. Mengetahui berbagai permasalahan dalam lingkungan kerja dalam bidang rekam medis.